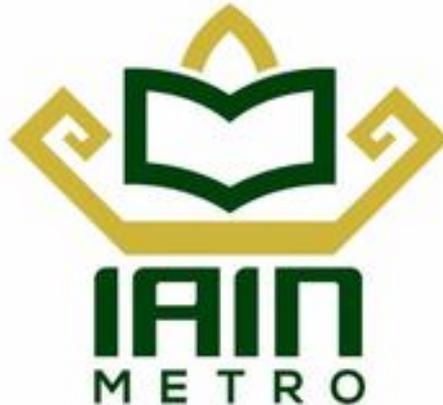


# **SKRIPSI**

**DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN  
AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung,  
Lampung Tengah)**

Oleh :

**RIRIN DIANAWATI  
NPM. 13104174**



**Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1438 H / 2017 M**

**DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN  
AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung,  
Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**RIRIN DIANAWATI  
NPM. 13104174**

**Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA**

**Pembimbing II : Liberty, SE.,MA**

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1438 H / 2017 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Lampung Tengah)**

Nama : **Ririn Dianawati**  
NPM : 13104174  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

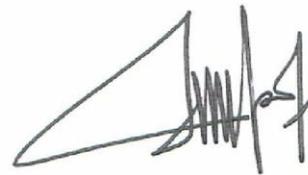
Metro, 11 Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001



**Liberty, SE., MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0187/In.28.3/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan Judul: DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung, Lampung Tengah) disusun Oleh: Ririn Diana Wati, NPM: 13104174, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/08 Januari 2018

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

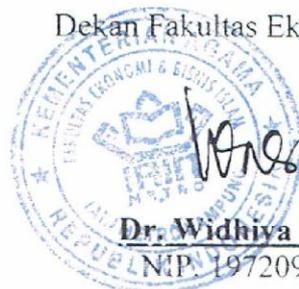
Penguji I : Hermanita, S.E.M.M

Penguji II : Liberty, SE.,MA

Sekretaris : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN  
AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah)

Oleh:  
RIRIN DIANAWATI

Bisnis sering digunakan manusia guna untuk mendapatkan pendapatan dan pemasukan disektor umum maupun rumah tangga. Adanya peluang yang besar juga merupakan faktor yang mendukung orang-orang untuk memulai bisnis. Usaha peternakan yang berada di Desa Sendang Agung ini dianggap mengganggu aktivitas kehidupan yang ada di sekitarnya, terutama masalah banyaknya lalat dan bau kotoran ayam petelur yang sangat menyengat. Selain meningkatkan produktivitas lahan yang digunakan dan juga perekonomian masyarakat tetapi juga mengakibatkan dampak yang mengganggu warga yang berada di sekitarnya, meskipun demikian masyarakat tetap tinggal diam. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana respon masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung, bagaimana dampak sosial yang terjadi akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung serta upaya apa yang sudah dilakukan baik dari pemilik usaha, masyarakat, maupun aparat setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan akibat adanya usaha peternakan ayam petelur yang ada di Desa Sendang Agung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus-menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkret dan valid.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: Respon masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur yaitu apatis, reaktif, kontra; Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur yaitu dampak negatif seperti bau kotoran ayam dan banyaknya lalat. Dampak positifnya seperti mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah.; Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan yaitu pemilik usaha berupaya mengobat lalat dan menjual limbah kotoran ayam agar tidak mengganggu masyarakat sekitar, dari aparat setempat tidak ada upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ririn Dianawati

NPM : 13104174

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 08 Januari 2018

Yang Menyatakan



**Ririn Dianawati**  
NPM. 13104174

## HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Al-A’raf [7] : 56)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas Rahmat dan Anugerah Allah SWT sehingga tanggung jawab atas satu tugas telah terlaksana yaitu sebuah karya dengan perjuangan dan pengorbanan demi terselesaikannya skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yakni Bapak Jumirin dan Ibu Sumarni, yang senantiasa mendo'akan demi kelancaran studyku, memberikan semangat dan dukungan untuk keberhasilanku.
2. Adik-adikku tersayang yakni Akbar Setiaji dan Cita Suci Dewi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
3. Bapak dan Ibu pembimbing yakni Bapak M. Saleh, MA dan Ibu Liberty, SE.,MA, yang telah membimbing dan mengarahkanku dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Hj. Siti Zulaikha, S. Ag, MH selaku Wakil Dekan I, Ibu Rina El Maza, S. H. I. M. S. I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Drs. H. M. Saleh, MA selaku Pembimbing I, dan Ibu Liberty, SE., MA selaku pembimbing II. Yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 08 Januari 2018  
Penulis.



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Dampak .....	10
1. Pengertian Dampak .....	10
2. Dampak Sosial Ekonomi .....	12
B. Perusahaan dan Bisnis.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Prospek Ayam Ras .....	16

C. Etika Bisnis Islam .....	18
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	18
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	20
3. Perilaku Etika Bisnis Islam .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	33

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah.....	34
B. Aktivitas Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah.....	40
C. Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah.....	45
D. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah .....	48

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	54

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sendang Agung .....	37
2. Jumlah Penganut Agama di Desa Sendang Agung .....	38
3. Data Mata Pencaharian Desa Sendang Agung .....	39
4. Analisis Biaya Usaha Peternakan Ayam Petelur .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Nota Dinas
8. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bisnis sering digunakan manusia guna untuk mendapatkan pendapatan dan pemasukan disektor umum maupun rumah tangga. Adanya peluang yang besar juga merupakan faktor yang mendukung orang-orang untuk memulai bisnis.<sup>1</sup>

Semakin banyaknya permintaan terhadap suatu barang, banyak pelaku bisnis yang melakukan tindakan diluar norma dan melanggar hukum, semata-mata dikarenakan hanya untuk menambah pundi-pundi kekayaan dan tidak memperdulikan aspek hukum dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, etika dalam menjalankan bisnis harus ditegakkan agar tidak ada pihak yang dirugikan satu sama lain.<sup>2</sup>

Firman Allah, Al-Quran Surat Al-A'raf ayat 56 juga di jelaskan untuk senantiasa menjaga lingkungan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Al-A'raf [7] : 56)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 7.

<sup>2</sup> Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 8-9.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Kiaracondong, 2009), h. 157.

Surat Al-A'raf ayat 56 di atas menjelaskan bahwa Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di permukaan bumi, manusia diharuskan menjaga dan merawat lingkungan yang ada di sekitarnya.

Etika secara terminologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang artinya sikap, ahlak dan perasaan. Kata kedua adalah bisnis, bisnis merupakan sebuah tindakan ekonomi guna untuk menghasilkan produk untuk didistribusikan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendapatkan hasil yang banyak.<sup>4</sup>

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Selain itu etika bisnis juga dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis, yaitu refleksi tentang perbuatan baik, buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, pantas, tidak pantas dari perilaku seseorang dalam berbisnis atau usaha.<sup>5</sup>

Kedua suku kata tersebut dapat dipahami bahwa pengertian Etika Bisnis Islam adalah sikap yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan bisnis yang dilandaskan kepada nilai-nilai keislaman. Pembisnis yang menerapkan Etika Bisnis Islam dalam operasionalnya akan mendapatkan

---

<sup>4</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 4-6.

<sup>5</sup> Hari Wahyudi, "Ekonomi Islam", dalam [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) diunduh pada 24 Agustus 2017.

timbang balik yang baik karena nilai keislaman yang diterapkan akan menjadi sebuah kepercayaan untuk konsumennya, dengan itu secara tidak langsung akan menaikkan pedapatan dari usahanya tersebut.

Mengingat sumberdaya alam di Indonesia yang melimpah sebagian masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Selain sebagai petani ada banyak mata pencaharian lain misalnya peternakan ayam petelur mempunyai potensi besar untuk diusahakan. Sisi positif dari peternakan ayam petelur ini memiliki sifat yang menguntungkan sebagai hewan ternak, yaitu dapat dipelihara untuk diambil telur, daging, dan kotorannya, tidak membutuhkan lahan yang luas, walaupun kebutuhan pakan yang relatif banyak namun telur cepat menetas, dan produksi telur tinggi. Telur dan daging ayam petelur sangat diminati masyarakat karena mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harganya terjangkau. Layaknya usaha peternakan lain, kotoran ayam sangat baik digunakan sebagai pupuk organik karena mempunyai kandungan nitrogen yang cukup tinggi.<sup>6</sup>

Penumpukan kotoran ayam berupa limbah padat yang dihasilkan oleh usaha ayam tersebut tidak dapat dikelola dengan baik sehingga memiliki dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan seperti mencemari lingkungan tanah, dan dapat mencemari air tanah dan air sungai, yang mengakibatkan mengganggu kesehatan baik untuk manusia maupun hewan ternak itu sendiri. Selain bau yang ditimbulkan oleh kotoran ayam, suara bising juga sangat mengganggu masyarakat setempat.

---

<sup>6</sup> [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) diunduh pada 7 Juni 2017.

Survey yang peneliti lakukan di Desa Sendang Agung Kec, Sendang Agung, Lampung Tengah bahwasannya di desa tersebut ada dua usaha peternakan ayam petelur, yaitu usaha ayam petelur milik Bapak H. Parmo dan usaha ayam petelur milik Bapak Warsono. Pada usaha ayam milik Bapak H Parmo memiliki 2.600 ekor ayam dan milik Bapak Warsono memiliki 1.500 ekor ayam. Dari kedua usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah ini, usaha ternak ayam yang dekat dengan pemukiman menyebabkan keluhan warga sekitarnya seperti serangan lalat, dan juga polusi udara (bau) yang sangat mengganggu masyarakat yang ada di sekitar usaha peternakan ayam petelur. Kandang peternakan ayam petelur yang ada di Desa Sendang Agung ini ternyata pemilik usaha melakukan suatu cara agar masyarakat tidak merasa dirugikan dengan dampak yang mereka rasakan dari usaha ternak ayam petelur yang dekat dengan pemukiman itu. Kebutuhan warga bisa didapat dengan mudah, selain itu juga ada masyarakat yang memanfaatkan adanya usaha ternak ayam petelur untuk memperbaiki ekonominya.<sup>7</sup>

Berdasarkan yang peneliti lakukan bahwa usaha peternakan ayam petelur yang dikelola Bapak H. Parmo<sup>8</sup> ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, dengan luas tempat 400 m<sup>2</sup> pada tahun 2014, dan sekarang luas mencapai 1.500 m<sup>2</sup>. Usaha ini telah mempunyai ayam sebanyak 2.600 ekor, ini menghasilkan telur untuk setiap harinya sekitar 2.000 butir telur. Untuk mengelola usaha ini Pak H. Parmo dibantu oleh 3 orang karyawan. Usaha ini

---

<sup>7</sup> Pak H. Parmo Selaku Pemilik Usaha, Wawancara Pada Tgl 25 Mei 2017 di Desa Sendang Agung, Kec Sendang Agung, Lampung Tengah.

<sup>8</sup> *Ibid.*

sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat bagus, namun dari segi lingkungan sekitar memberikan dampak yang kurang baik yaitu dengan bau yang ditimbulkan, dimana tempat usaha ini berada tepat di tengah-tengah lingkungan masyarakat, hal ini tentu sangat mengganggu lingkungan masyarakat sekitar. Sementara di dalam Industri perunggasan harus memperhatikan lingkungan tempat peternakan tersebut berada. Jarak antara pemukiman dan kandang peternakan ayam minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran Udara, Air, Bau, dan kotoran.<sup>9</sup>

Survey juga dilakukan kepada masyarakat Sendang Agung yaitu Bapak Aris<sup>10</sup> bahwasanya bau yang ditimbulkan sangat mengganggu dengan adanya usaha peternakan ayam petelur yang dikelola oleh Bapak H. Parmo, terutama dari kotoran ayam maupun dari campuran pakan ayam yang disebut faksin. Menurutnya usaha peternakan ayam tersebut menimbulkan dampak negatif berupa bau kurang sedap sehingga mengakibatkan pencemaran udara dan rasa tidak nyaman bagi Bapak Aris secara pribadi. Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti masalah tentang respon masyarakat dengan adanya usaha ternak ayam petelur, serta dampak sosial ekonomi masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam petelur di Desa Sendang Agung. Maka peneliti ingin mengkaji tentang etika berbisnis dalam Agama Islam. Sehingga peneliti memberi judul penelitian skripsi : **“Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”**

---

<sup>9</sup> Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*, (Yogyakarta: Cempaka 9, deresan), h. 15.

<sup>10</sup> Pak Aris selaku warga di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah, Wawancara Pada Tgl 25 Mei 2017.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut di atas, maka pertanyaan penelitiannya, yaitu Bagaimana Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui respon masyarakat dan perkembangan ekonomi masyarakat disekitar tempat Usaha Peternakan Ayam Petelur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi, bahan referensi, serta sebagai sumber informasi awal bagi peneliti-peneliti lainnya yang berkaitan dengan Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur.

#### **b. Secara Praktis**

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut terhadap para pengusaha dan masyarakat agar

perkembangan sosial dan ekonomi terhadap usaha peternakan ayam petelur bisa lebih baik.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan di dalam bagian ini, sehingga akan terlihat suatu perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti.

Selanjutnya untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini maka perlu melihat penelitian terdahulu diantaranya yaitu Skripsi Lili Fitri Yani mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tahun 2017 yang berjudul “Dampak Peternakan dan Pemotongan Ayam dilingkungan Pemukiman dilihat dari Etika Bisnis Islam”.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dampak dari peternakan dan pemotongan ayam dilingkungan pemukiman sangat mengganggu masyarakat sekitar, selain itu juga jarak antara peternakan dan pemotongan ayam dengan lingkungan masyarakat sangat dekat.

Skripsi Heny Mega Anjani mahasiswa dari Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Semarang tahun 2015 dengan jurnal berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha

---

<sup>11</sup> Lili Fitri Yani, *Dampak Peternakan dan Pemotongan Ayam dilingkungan Pemukiman dilihat dari Etika Bisnis Islam*, (Perpustakaan IAIN Metro: 2017), h. 32-36.

Ternak Ayam *Broiler*”<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini terfokus pada dampak dari usaha peternakan terhadap sosial ekonomi. Dampak dari peternakan ayam terhadap sosial ekonomi adalah banyaknya lalat dan juga polusi udara (bau) yang sangat mengganggu masyarakat sekitar. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana cara menanggulangi pencemaran lingkungan akibat usaha tenak baik upaya dari masyarakat maupun aparat setempat.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Andi Arham Anwar dari Universitas Hasanudin Makasar dengan judul “*Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan Peternak Burung Puyuh Di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*”,<sup>13</sup> dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan burung puyuh di kampung Jaka Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebagian besar merasa terganggu dengan adanya peternak burung puyuh tersebut di karenakan kurang memperhatikan kebersihan.

Hasil tinjauan pustaka di atas pada dasarnya judul yang di angkat dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian Lili Fitri Yani membahas tentang Dampak Peternakan dan Pemotongan Ayam dilingkungan Pemukiman dilihat dari Etika Bisnis Islam. Dalam skripsi Heny Mega Anjani menjelaskan tentang bagaimana cara menanggulangi pencemaran lingkungan akibat usaha tenak baik upaya dari masyarakat maupun aparat setempat. Sedangkan pada penelitian Andi Arham

---

<sup>12</sup> Heny Mega Anjani, *Dampak Sosial Ekonomi akibat adanya Usaha Ternak Ayam Broiler*, dalam laman <http://repository.unhas.ac.id> diunduh 25 Agustus 2017.

<sup>13</sup> Andi Arham Anwar, dalam skripsi “ *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternak Burung Puyuh Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”, dalam <http://repository.unhas.ac.id> diunduh pada 4 Januari 2015.

Anwar memahas tentang persepsi masyarakat tentang keberadaan dari ternak burung puyuh di karnakan kurang memperhatikan kebersihan karna kotoran burung puyuh tersebut tidak di kelola dengan baik sehingganya mencemari lingkungan sekitar. Pada penelitian saya akan membahas tentang Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

Dapat dipahami bahwa, perbedaan dalam penelitian sebelumnya bahwasannya penelitian yang ingin peneliti lakukan untuk melihat masalah tentang respon masyarakat dengan adanya usaha ternak ayam petelur, serta dampak sosial ekonomi masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam petelur di Desa Sendangagung. Selain itu juga peneliti ingin melihat bagaimana cara berbisnis yang baik dalam etika bisnis Islam.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Dampak**

##### **1. Pengertian Dampak**

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisika maupun biologi. Misalnya, semburan asap beracun dari kawah Sinilia di Dieng adalah aktifitas alam yang bersifat kimia, gempa bumi adalah aktifitas alam fisik dan pertumbuhan masal eceng gondok aktivitas alam biologi. Aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia, misalnya, penyemprotan padi dengan pestisida yang akan merusak lingkungan disekitarnya.<sup>14</sup>

Dengan adanya kegiatan investasi atau usaha, maka secara otomatis akan berubah dengan menimbulkan berbagai dampak terutama dampak negatif yang sangat tidak diinginkan. Berikut ini dampak negatif yang mungkin akan timbul, jika tidak dikelola secara baik dan benar:

- a. Terhadap tanah dan kehutanan
  - 1) Menjadi tidak subur, gersang, atau tandus, sehingga sangat merugikan sektor pertanian.
  - 2) Berkurang jumlahnya, apabila terjadi pengerukkan atau bahkan hilang, seperti untuk sektor pertambangan, yang pada akhirnya akan berbentuk daun-daun kecil.
  - 3) Terjadi erosi atau bahkan banjir apabila hutan yang ada di sekitar proyek ditebang secara tidak teratur.
  - 4) *Tailing* bekas pembuangan hasil pertambangan akan merusak aliran sungai berikut hewan dan tanaman di sekitarnya.

---

<sup>14</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), h. 38.

- 5) Pembabatan hutan yang tidak terencana akan merusak lingkungan secara keseluruhan dan rusaknya hutan sebagai sumber resapan air.
  - 6) Punahnya keanekaragaman hayati, baik fauna maupun flora, akibat rusaknya hutan alam yang terkena dampak dengan adanya proyek atau usaha.
- b. Terhadap air
- 1) Mengubah warna, yang semula bening dan jernih menjadi kuning atau hitam, sehingga tidak dapat digunakan lagi untuk keperluan seperti air minum, mencuci dan keperluan lainnya.
  - 2) Berubah rasa, dalam arti bahwa mungkin warnanya tidak berubah, akan tetapi rasanya menjadi berubah, senggga juga berbahaya untuk dijadikan air minum, karena mungkin mengandung zat-zat yang berbahaya.
  - 3) Berbau busuk atau menyengat, sehingga sangat mengganggu lingkungan di sekitarnya.
  - 4) Meringing, hal ini disebabkan proyek yang dijalankan menggunakan air sungai atau air tanah yang berlebihan, akibatnya air disekitar lokasi menjadi berkurang.
  - 5) Matinya binatang air dan tanaman di sekitar lokasi akibat dari pada air berubah warna dan rasa.
  - 6) Menimbulkan berbagai penyakit akibat pencemaran terhadap air bila dikonsumsi atau digunakan untuk berbagai keperluan.
- c. Terhadap udara
- 1) Udara di sekitar lokasi menjadi berdebu, untuk proyek-proyek tertentu seperti proyek batu kapur atau semen, sehingga udara disekitarnya menjadi tidak sehat.
  - 2) Dapat menimbulkan radiasi-radiasi yang tidak dapat dilihat oleh mata seperti proyek bahan kimia.
  - 3) Untuk proyek tertentu dapat menimbulkan suara yang bising, seperti proyek perbengkelan.
  - 4) Menimbulkan aroma yang tidak sedap seperti berbau tajam, menyengat, busuk, misalnya usaha peternakan atau industri makanan.
  - 5) Dapat menimbulkan suhu udara menjadi panas, akibat dari pada keluaran industri tertentu.
- d. Terhadap manusia
- 1) Akan menimbulkan berbagai penyakit terhadap:
    - a) Karyawan perusahaan yang bersangkutan;
    - b) Masyarakat sekitar lokasi proyek.
  - 2) Berubahnya budaya dan perilaku masyarakat sekitar lokasi akibat berubahnya struktur penduduk, rusaknya adat istiadat masyarakat, seiring dengan perubahan perkembangan di daerah tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 214-215.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa setiap usaha, bisnis atau proyek akan menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif, sebelum membuka usaha, bisnis atau proyek harus memikirkan dampak yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dampak juga tidak hanya timbul dari usaha/aktifitas manusia saja, tetapi juga dapat bersifat alamiyah, baik kimia, fisika, maupun biologi.

## **2. Dampak Sosial Ekonomi**

### **a. Dampak Sosial**

Para pakar lingkungan sangat menghawatirkan adanya suatu usaha yang didirikan kan merusak lingkungan termasuk tatanan kehidupan masyarakat akan mengalami perubahan dengan adanya usaha atau pabrik yang didirikan pada lingkungan di mana mereka tinggal. Perusakan lingkungan itu dimulai dengan penebangan hutan, penggusuran rumah-rumah penduduk, mengubah fungsi lahan, dan lain sebagainya. Perusakan seperti ini mau tidak mau akan membawa perubahan pada kehidupan sosial dari masyarakat disekitar lokasi usaha. Pelaku studi haru mampu membuat prediksi sebelum usaha itu ada. Sehingga nantinya jika terjadi pendirian usaha kemungkinan hal itu semua sudah dapat diperhitungkan sebagai beban dari proyek, dan suatu hal yang penting bahwa penelitian itu haruslah dilakukan dengan benar karena jika salah maka akan berakibat fatal dikemudian hari, ada kemungkinan perusahaan akan merugi dalam jumlah yang

sangat besar, bahkan tidak tertutup kemungkinan perusahaan akan dilarang beroperasi.<sup>16</sup>

Dampak sosial yang sering muncul adalah adanya ketidakpuasan dari masyarakat di sekitar lokasi, baik mengenai kompetensi yang mereka terima ataupun adanya kecemburuan kepada tenaga kerja asing yang datang, sementara mereka yang memang sudah beranak-pinak disekitar lokasi justru tidak mendapat kesempatan untuk berkerja pada usaha tersebut. Dampak lain, adanya sifat masyarakat yang acuh terhadap proyek ini, jika jumlah mereka banyak maka akan sangat berbahaya bagi usaha di kemudian hari, karena jika merasa tidak ada kepentingan dengan adanya usaha dilokasi disekitar mereka maka mereka sangat mudah dihasut oleh pihak-pihak lain yang tidak senang dengan adanya pendirian usaha pada lokasi itu dan akan cepat berubah menjadi musuh bagi perusahaan. Karena itulah dalam kelayakan penerimaan lokasi, sikap masyarakat ini perlu dipertimbangkan, apakah lebih banyak masyarakat yang mendukung atau yang tidak mendukung, barulah diputuskan pemilihan lokasi walaupun mungkin pertimbangan biaya oprasi lebih tinggi dibandingkan lokasi lain.<sup>17</sup>

#### b. Dampak Ekonomi

Pendirian suatu usaha kecil apapun akan selalu menimbulkan dampak ekonomi. Namun demikian, guna mendapatkan gambaran

---

<sup>16</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 161.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 162.

yang jelas adalah penting bagi pelaku studi kelayakan untuk membuat kajian yang mendalam mengenai dampak ekonomi. Dampak ekonomi itu, antara lain dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Besarnya tenaga kerja yang terserap oleh usaha yang akan didirikan.
- 2) Apakah ada usaha ikutan yang muncul akibat usaha ini. Jika ada; berapa banyak, dalam bentuk apa, apakah dapat menunjang usaha atau dapat bermitra, dan lain-lain.
- 3) Besarnya penerimaan pemerintah dengan adanya usaha, baik yang berasal dari retribusi, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan.
- 4) Besarnya kontribusi usaha terhadap penambahan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi usaha.
- 5) Besarnya kerugian akibat dari peralihan fungsi lahan atau tanah ke lokasi usaha.<sup>18</sup>

Semua hal tersebut harus dipelajari dengan cermat, agar dapat dikaji untuk melihat besarnya dampak ekonomi dari adanya usaha yang didirikan di lokasi ini, yaitu dengan membandingkan seluruh dampak positif dengan dampak negatif atau yang bersifat merugikan. Dengan kata lain, besarnya potensi benefit dibandingkan dengan *opportunity cost*, yang berarti usaha itu dari kajian dampak ekonomi layak dilaksanakan.<sup>19</sup>

Disamping mencari keuntungan, perusahaan atau usaha memiliki tugas melakukan kegiatan yang bermacam-macam antara lain yaitu penelitian, menyediakan lapangan kerja baru, meningkatkan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 163.

<sup>19</sup> *Ibid.*

kualitas SDM, meningkatkan mutu atau kualitas hidup juga harus dapat meningkatkan kondisi lingkungan baik fisik maupun psikis.<sup>20</sup>

Dalam aspek ekonomi dan sosial yang perlu ditelaah apakah jika usaha atau proyek dijalankan akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya. Oleh karena itu, aspek ekonomi dan sosial ini perlu dipertimbangkan, karena dampak yang akan ditimbulkan nantinya sangat luas apabila salah dalam melakukan penilaian. Diharapkan dari aspek ekonomi dan sosial, yang akan dijalankan akan memberikan dampak yang positif lebih banyak. Artinya dengan berdirinya usaha atau proyek secara ekonomi dan sosial lebih banyak memberikan manfaat dibandingkan kerugiannya.<sup>21</sup>

## **B. Perusahaan dan Bisnis**

### **1. Pengertian**

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan atau jasa yang diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli serta diharapkan memberikan laba kepada para pemiliknya. Bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen dan industri di mana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka. Berdasarkan pada definisi perusahaan dan bisnis maka

---

<sup>20</sup> Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 52.

<sup>21</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan.*, h. 201.

dapat disimpulkan bahwa perusahaan merupakan bagian dari bisnis. Karena segala sesuatu yang dilakukan orang dalam rangka memperbaiki standar kualitas hidup dapat dikategorikan bisnis, sedangkan perusahaan lebih pada usaha yang diorganisir untuk memperoleh laba.<sup>22</sup>

## 2. Prospek Usaha Ayam Ras

Bertambahnya jumlah penduduk dunia setiap tahun dan makin meningkatnya pendapatan per kapita, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi makanan bagi kesehatan tubuh, akan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani di mana konsumsi produksi unggas, terutama daging ayam dan telur ayam meningkat dengan lebih pesat jika dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Peran ayam ras pedaging (*broiler*) dan ayam ras petelur (*layer*) sebagai penghasil daging dan telur sudah tidak disangsikan lagi kehadirannya dalam memasok kebutuhan masyarakat terhadap komisi daging ayam dan telur ayam. Hal ini karna harga daging ayam *broiler* dan telur ayam ras murah dari pada harga daging produk hewan lainnya sehingga konsumsi daging ayam *broiler* dan telur ayam ras akan lebih baik.<sup>23</sup>

Keunggulan ayam ras dalam memasok kebutuhan daging ayam dan telur ayam bagi masyarakat, beberapa keunggulan dan keuntungan lainnya yang dapat diperoleh dari usaha beternak ayam ras, yaitu:

---

<sup>22</sup> Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*, h. 1.

<sup>23</sup> Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*, (Jakarta: Pustaka Mina, 2012), h. 10-11.

- a. Pada lahan yang tidak begitu luas dapat diusahakan hingga ribuan ekor ayam ras.
- b. Pemeliharaannya tidak memerlukan teknologi tinggi, tetapi cukup dengan pemeliharaan intensif.
- c. Daging ayam ras dan telur ayam ras lebih cepat laku.
- d. Harga jual terjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- e. Membuka lapangan kerja baru, baik untuk keluarga peternak maupun untuk orang lain.
- f. Dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor peternakan.
- g. Selain daging dan telurnya yang dijual, limbahnya yang berupa kotoran (*feses*) dan bulu juga dapat di jual. Kotoran ayam dapat dijadikan pupuk pertanian yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produksi pertanian. Sedangkan bulunya dapat digunakan sebagai bahan baku untuk kerajinan tangan, seperti *shuttlecock*, lukisan, kemonceng, dan lain sebagainya. Dengan demikian, produk limbahnya (kotoran dan bulu) dapat dijual untuk menambah pendapatan.
- h. Afkiran ayam ras petelur, dagingnya dapat dijual untuk menambah pendapatan.
- i. Daging ayam *broiler* dan ayam ras berpotensi dipasarkan ke luar negeri (*ekspor*).<sup>24</sup>

Perkembangan industri unggas, terutama ayam ras di masa-masa mendatang akan lebih prospektif. Di era globalisasi dimana sektor pertanian juga telah terlibat di dalamnya maka industri peternakan akan merupakan suatu industri yang merupakan *aliansi* (penggabungan) antara produsen, pemasok, pelanggan, pesaing. Penggabungan usaha (*joint venture*) antara industri daging dan telur ayam ras dengan restoran siap saji. Dengan demikian, dimasa kini maupun di dimasa-masa mendatang suatu perusahaan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) maupun petelur (*layer*) akan dituntut meningkatkan produksinya untuk memenuhi atau

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 11-12.

mencukupi permintaan pasar global daging ayam dan telur ayam. Ini adalah sebuah peluang usaha yang harus dicermati.<sup>25</sup>

## C. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani kuno “*ethos*” yang dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti yaitu adat, kebiasaan, ahlak, watak, sikap, cara berpikir, sedangkan dalam bentuk jamak “*taetha*” memiliki arti adab kebiasaan. Kata etika dalam bahasa Arab “*al-khuluq*” yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, kesatriaan, kepawiraan.<sup>26</sup>

Dalam rangka tanggung jawab sebagai khalifah Allah, manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara kelestarian alam. Dalam surat Al-Qashash ayat 77 Allah berfirman:

وَأَبْتَعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*Artinya: dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashash [28] : 77).<sup>27</sup>*

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Muhammad dan R. Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an: Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salebah Diniyah, 2002), h. 37.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 394.

Ayat di atas jelas bahwa dasar etika dalam Islam adalah bersumber dari Al Qur'an. Dengan demikian etika dalam Islam adalah ahlak dan tujuan ahlak pada pokoknya adalah agar setiap manusia berbudi pekerti (*berahlak*), bertingkah laku (*tabiat*), beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Bahasa bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang atau jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pedayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).<sup>28</sup>

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis. Dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sangsi akan diterima. Dimana sangsi tersebut dapat terbentuk langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap usaha dalam perbuatan dibutuhkan etika yang baik agar usaha tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan awal berdirinya sebuah usaha itu sendiri.

---

<sup>28</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (YKPN, 2002), h. 18.

<sup>29</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 3.

## 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Lima konsep kunci yang membentuk sistem etika Islam adalah:

### a. Keesaan

Keesaan seperti dicerminkan dalam konsep *tawhid*, merupakan dimensi vertikal Islam. Konsep keesaan menggabungkan kedalam sifat homogen semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang muslim: ekonomis, politik, agama, dan masyarakat, serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan. Konsep keesaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim.<sup>30</sup>

### b. Keseimbangan

Keseimbangan atau *adl'* menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Hukum dan keteraturan yang kita lihat di alam semesta merefleksikan konsep keseimbangan yang rumit ini.

Sifat keseimbangan ini lebih dari sekedar karakteristi kalam, ia merupakan karakter dinamik yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim dalam kehidupannya.

### c. Kehendak Bebas

Bahwasannya pandangan Islam yaitu manusia terakhir memiliki kehendak bebas, yakni dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan yang beragam. Karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat *voluntaris*. Maka dia juga memiliki kebebasan

---

<sup>30</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam.*, h. 32.

untuk mengambil pilihan yang salah.<sup>31</sup> Setiap kegiatan bisnis hendaklah bebas, karena pengusaha tahu mana yang baik dan mana yang buruk, tahu mengenai bidang kegiatannya, sehingga mampu mengambil keputusan sendiri dan bertindak keputusan tersebut, dalam hal ini kebebasan adalah syarat mutlak agar manusia dapat bertindak secara etis.<sup>32</sup>

Kehendak bebas menurut etika bisnis Islam itu mempunyai arti bahwa setiap manusia, ataupun semua yang diciptakan oleh Allah diberikan pada manusia itu sendiri hak-hak dan kewajiban untuk mengelolanya dengan bebas tentunya dengan mengetahui batasan-batasan yang harus dipatuhi dalam Islam.

#### d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sifat terpuji yang mendasar dalam diri manusia. Selaras dengan fitrah, tetapi juga bisa tergeser oleh faktor eksternal. Setiap individu memiliki sifat ini. Akan semakin membaik bila kepribadian orang tersebut semakin meningkat. Akan selalu dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab. Inilah yang menyebabkan frekuensi tanggung jawab masing-masing individu berbeda.

Tanggung jawab juga berperan penting dalam suatu usaha, terutama tanggung jawab seorang pemimpin terhadap bawahan dan

---

<sup>31</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 35.

<sup>32</sup> Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 81-82.

kepada pelanggan pasar, karena hilangnya suatu tanggung jawab dapat merusak kepercayaan seseorang untuk tetap berhubungan dengan satu sama lainnya, dalam hal itu apabila tidak adanya tanggung jawab suatu usaha mendapatkan kegagalan.

e. Kebijakan

Kebijakan (*ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apa pun”. Kebaikan sangat didorong di dalam Islam.

### 3. Perilaku Etika Bisnis Islam

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah Al-quran dan Hadis akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia akhirat. Standar etika perilaku etika bisnis syariah mendidik agar para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dengan:

a. *Takwa*

Ketakwaan seseorang berarti memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Tidak cukup diartikan dengan takut saja.

Artinya ketakwaan dalam bisnis itu berperan sebagai ukuran keImanan seseorang terhadap Allah, menjalankan suatu usaha yang adil, jujur, benar merupakan perilaku takwa seorang manusia,

dengan ketakwaan yang diyakini dapat menjauhkan diri dari siksaan Allah yang akan kita pertanggung jawabkan kelak di Akhirat.

b. *Aqsid*

*Aqsid* adalah sederhana, rendah hati, lemah lembut dan santun, perilaku sopan dalam berbisnis dengan siapapun tetap harus diterapkan, berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik. Perilaku semacam ini akan memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah-masalah secara damai.<sup>33</sup>

c. *Khidmad*

*Khidmad* artinya melayani dengan baik, sikap melayani merupakan sikap utama dari pembisnis, tanpa sikap melayani jangan menjadi pembisnis, dan bagian penting dari sikap melayani ini adalah sopan, santun dan rendah hati.<sup>34</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan yang baik antara pemilik usaha dengan pelanggan akan berdampak baik untuk masa depan usaha tersebut, demi keberlangsungan, keberhasilan serta kesejahteraan usaha, meskipun usaha itu masih kecil.

d. *Amanah*

Islam menginginkan agar pembisnis mempunyai hati yang “hidup” sehingga bisa menjaga kehendak Allah, hak orang lain dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya. Sifat amanah harus dimiliki oleh

---

<sup>33</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 188.

<sup>34</sup> *Ibid*, h.190.

pembisnis Muslim, sebab tidak hanya untuk kepentingan muamalah semata tetapi berkaitan dengan status Iman seseorang.<sup>35</sup>

Perilaku amanah, merupakan perilaku seorang pembisnis yang akan mendapatkan kepercayaan dari banyak pihak yang nantinya akan menjadikan orang tersebut sebagai *icon* atau sosok seorang pembisnis yang diyakini bahwa dirinya baik dalam segala hal karena tanggung jawabnya yang amanah.

Keterbukaan sama halnya dengan amanah, sebuah kepercayaan itu sulit didapatkan dari seseorang, terutama seorang pembisnis, karena diyakini bahwa kepercayaan itu muncul dari rasa tanggung jawab dan sikap amanah yang dimiliki oleh seorang pembisnis.

Dijelaskan terdapat satu aksioma lagi dalam ekonomi Islam yang dijelaskan secara rinci yaitu:

e. *Benovelence (Ihsan)*

*Ihsan* adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan berbuat kebaikan.<sup>36</sup> Kelima prinsip tersebut secara operasional harus didukung dengan suatu etika bisnis yang akan menjaga prinsip-prinsip berbisnis secara benar sesuai dengan kaidah etika bisnis syariah.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 191.

<sup>36</sup> M. Ridwan, *Berbisnis dengan Etika Syariah*, <http://Rafik isa Bekun, Islamic Business Ethics, Virginia: International Institute Of Islamic Thought, 1997, //sahrzeida.Wordpress.com/2008/03/12>.

Muslim hendaknya harus berfikir yang positif dan menghindari berfikir yang negatif agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik, karena apa yang difikirkan maka itu yang terjadi. Islam memberikan keleluasaan bagi manusia sesuai dengan kondisi sosialnya untuk bermuamalah dengan cara apapun. Yang terpenting penekanannya pada beberapa aspek utama dalam syariah Islam tidak dilanggar, seperti tidak adanya keterpaksaan diantara kedua belah pihak yang dapat berupa implikasi dari adanya keterbukaan atau kejujuran dari masing-masing pihak dan juga dengan tidak mengesampingkan persoalan niat serta bukan merupakan transaksi atau komodisi yang terlarang dalam Islam.

Sistem kapitalis memperoleh segala cara untuk memperoleh keuntungan dalam bertransaksi. Sedangkan dalam Islam ada ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturannya dan dilarang melakukan penipuan yang menimbulkan kerugian. Pihak penjual dilarang melakukan penipuan, baik penipuan terhadap pembeli maupun penipuan terhadap penjual lainnya.

Etika sebagai cabang salah satu cabang dari filsafat yang mempelajari tingkah laku manusia untuk menentukan nilai perbuatan tersebut baik atau buruk, maka ukuran yang menentukan nilai perbuatan adalah akal fikiran.<sup>37</sup> Bisnis yang diharamkan bisa kita dapatkan dalam dua bentuk prinsip yang fundamental yaitu kemerdekaan dan keadilan. Perilaku yang baik dan tindakan yang benar dalam perilaku bisnis

---

<sup>37</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), h. 7.

sebagaimana juga bentuk transaksi merefleksikan dua prinsip yang sama, ditambah dengan kesadaran akan Allah, kemurahan hati dan motif pengabdian.

Bisnis Islami yang dikendalikan oleh aturan halal haram, baik dari cara perolehan maupun pemanfaatan harta, sama sekali berbeda dengan bisnis yang konvensional. Dengan landasan *sekularisme* yang bersandikan pada nilai-nilai material, bisnis konvensional tidak memperhatikan aturan halal haramnya dalam setiap perencanaan, pelaksanaan dan segala usaha yang dilakukan dalam meraih tujuan-tujuan bisnis.<sup>38</sup>

Uraian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa, bisnis yang non Islami hanya memikirkan untuk meraih segala tujuan bisnis dan mendapat keuntungan tanpa melihat halal haramnya bisnis yang mereka lakukan.

Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama yaitu:

- 1) Target hasil artinya *Profit* materi dan *benefit* nonmateri bisnis tidak hanya untuk mencari *profit* (nilai materi) setinggi-tingginya tetapi juga harus memperoleh keuntungan atau manfaat. *Benefit* yang dimaksudkan adalah tidak semata-mata memberikan manfaat kebendaan tetapi juga dapat bersifat nonmateri.
- 2) Pertumbuhan artinya terus meningkat jika *profit* materi dan *benefit* telah diraih, perusahaan harus berupaya menjaga pertumbuhan agar selalu meningkat. Upaya peningkatan ini juga harus dalam koridor syariah bukan menghalalkan segala cara.

---

<sup>38</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 21.

- 3) Keberlangsungan, target yang telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan dapat *exis* dalam kurun waktu yang lama.
- 4) Keberkahan semua tujuan yang telah dicapai tidak akan berarti apa-apa jika tidak ada keberkahan didalamnya. Maka Islam menempatkan berkah sebagai tujuan inti, karena merupakan bentuk dari diterimanya segala aktifitas manusia. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha muslim telah mendapat *ridha* dari Allah SWT dan bernilai ibadah.<sup>39</sup>

Kegiatan berbisnis yang dicapai haruslah ada keberkahan, tanpa adanya keberkahan maka bisnis yang dijalankan akan sia-sia tidak menghasilkan apa-apa. Dengan keberkahan maka bisnis yang kita jalankan akan lebih sempurna dan di *ridhoi* oleh Allah SWT.

Bisnis berupaya untuk mencari keuntungan namun disisi lain ada pula bisnis yang tidak mencari keuntungan kegiatan bisnisnya seperti bisnis kantor pemerintah, bisnis yang dilakukan oleh yayasan amal sosial dan lain-lain. Seluruh kebutuhan ini dipenuhi melalui kebutuhan bisnis, oleh karenanya bisnis berorientasi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.<sup>40</sup> Adapun suatu bisnis dinilai bermafaat atau tidak merugikan, jika tidak bertentangan dengan norma tersebut.

---

<sup>39</sup> *Ibid.* h. 18-20.

<sup>40</sup> Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 99.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>41</sup>

Penelitian lapangan ini, peneliti berusaha mencari data primer yang diperoleh secara langsung dari pengusaha peternak ayam petelur dan masyarakat untuk mengetahui dampak lingkungan terhadap usaha peternakan ayam petelur di desa Sendang Agung. Untuk mendukung data primer, juga dibutuhkan data dari pustaka yaitu mencari data sekunder yang didapat dari menelaah dan mempelajari dokumen-dokumen<sup>42</sup>, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan-laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan dampak lingkungan di masyarakat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, Sumadi Suyabrata menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah untuk membuat pacandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan

---

<sup>41</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

<sup>42</sup> Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 1.

sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>43</sup> Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian yang bersifat kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan lain-lain”.<sup>44</sup>

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan sifat sesuatu secara langsung dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui tentang “Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data dapat diperoleh. Dan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan penelitian yakni sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Soejono Soekanto, sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 75.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

<sup>45</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 12.

a. Sumber Data Primer

Suryabrata mendefinisikan sumber primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti berbagai sumber yang pertama<sup>46</sup>. Sumber data primer di peroleh dari wawancara langsung kepada 2 orang pemilik usaha Peternakan Ayam petelur yaitu Bapak H. Parmo dan Bapak Warsono, 5 Karyawan dan 50 masyarakat sekitar usaha Peternakan Ayam di Desa Sendang Agung.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel terpilih atau *purposive sampling*. Sampel terpilih adalah mencakup responden, subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.<sup>47</sup> Dalam menetapkan sampel dilakukan secara sengaja dengan catatan bahwa sample tersebut mewakili populasi.<sup>48</sup> Bapak H. Parmo selaku pemilik usaha, 3 Karyawan, 50 masyarakat hanya diambil 8 orang atas dasar lebih dekat dengan usaha peternakan ayam petelur dan yang kemungkinan akan terkena dampaknya.

b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>46</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 39.

<sup>47</sup> Eart Babbie, *The Basic of Social Research*, 4 Edition, Thomson Wadsworth, 2008, h. 204.

<sup>48</sup> Bani Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 179.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri.<sup>49</sup> Yaitu sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah, yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di desa Sendang Agung tentang Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin dipecahkan.<sup>50</sup> Di dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interview*). Menurut Sutrisno Hadi, *Interview* atau wawancara yaitu “ Sebuah dialog yang dilakukan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut”.<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu panduan

---

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 135.

<sup>50</sup> Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

<sup>51</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, jilid 1, (Yogjakarta: Andi Offest, 2000), h. 75.

atau pertanyaan pada kuesioner tersusun sedemikian rupa menurut urutan dan penggolongan data yang diperlukan. Berbeda dengan percakapan, wawancara lebih didominasi oleh pewawancara. Artinya responden lebih banyak pasif, atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.<sup>52</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada sumber primer yaitu 2 orang pemilik usaha Peternakan Ayam petelur yaitu Bapak H. Parmo dan Bapak warsono, 3 Karyawan dan 8 Masyarakat sekitar usaha Ayam petelur. Adapun data yang akan dihimpun melalui wawancara adalah data tentang respon masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam petelur dan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Lampung Tengah.

## 2. Observasi

Observasi adalah “Sesuatu pengamatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>53</sup> Jadi observasi yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengamati dan mencatat segala fenomena yang ada dan berkaitan dengan etika dalam pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dan gejala yang timbul dalam masyarakat.

Observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan untuk perbandingan kesesuaian antara pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dengan etika bisnis dalam Islam. Selain itu peneliti juga

---

<sup>52</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 143.

<sup>53</sup> Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia), h. 173.

melakukan observasi terhadap masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur yang terkait dengan penelitian ini yaitu pengelolaan usaha peternakan ayam petelur.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>54</sup> Metode ini sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau catatan yang menyangkut tentang Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

## **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus-menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid.<sup>55</sup> Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu analisis yang berangkat dari data khusus yang diperoleh dari desa Sendang Agung kemudian menarik suatu kesimpulan umum mengenai Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h. 108.

<sup>55</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-MALIKA PRESS, 2008), h. 176.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Sendang Agung**

Desa Sendang Agung dibuka pada tahun 1955, tepatnya pada bulan april 1955. pada saat itu datang rombongan dari desa Sumber Agung yang dipimpin bapak A. IKHWANI (Bp. SARWAN) Sebagai ketua rombongan, dan minta izin kepada lurah Sendang Mulyo Bapak SASTRO WINANGUN, untuk membuka hutan yang sekarang menjadi Desa Sendang Agung.

Desa Sendang Agung nginduk ke desa Sendang Mulyo dibawah kepemimpinan bapak A.IKHWANI (Bp. SARWAN) sebagai kamitua di Desa Sendang Agung. Desa ini diberi Nama Desa Sendang Agung karena yang membuka desa ini kebanyakan dari Desa Sumberagung dan sebagian dari Desa Bumiarum Pringsewu.

Pada Tahun 1970 diadakan pemekaran desa, dan desa Sendang Agung berdiri Kelurahan sendiri yang langsung dijabat oleh Bapak ATMO SUWITO, yang wilayahnya sampai Desa Sendang Retno. Pada tahun 1975 Desa Sendang Retno pisah dari Sendang Agung ,berdiri lurah sendiri (WARSO). Pada tahun 1976 Bapak ATMO SUWITO digantikan oleh Bapak SAIMAN sampai tahun 1979. Pada tahun 1979 Bapak SAIMAN digantikan oleh Bapak MUJIONO HS. hasil pemilihan, sampai

tahun 1988 Bapak MUJIONO HS. memerintah Desa Sendang Agung dan mencalon lagi untuk periode II.

Pada tahun 1988 s/d tahun 1989 Bapak PAWIT MUSTOFA sebagai PJS desa Sendang Agung. Pada tahun 1989 diadakan pemilihan Kepala desa, dan Bapak MUJIONO HS. terpilih kembali untuk Periode II. Bapak MUJIONO HS. di periode ke II memerintah di tahun 1999 s/d tahun 2008 Bapak KHAERUDIN Kepala Kampung hasil pemilihan.

## **2. Letak geografis desa Sendang Agung**

### **a. Batas Wilayah**

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendang Asri
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sendang Rejo
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan desa Kutowinangun
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan desa Sendang Retno

### **b. Luas Wilayah Desa Sendang Agung Ha Dengan Rincian Pemanfaatan**

#### **Pertanahan/Peruntukan**

- 1) Diperuntukan sebagai Pemukiman seluas : 34 Ha
- 2) Diperuntukan sebagai Sawah/Ladangan seluas : 607.500 Ha
- 3) Diperuntukan sebagai Pemakaman seluas : 7.500 Ha
- 4) Diperuntukan sebagai Jalan : 11.400 Km

#### **Penggunaan**

- 1) Perkantoran : 3.5 Ha
- 2) Pasar Kampung : 0.25 Ha
- 3) Tanah Wakaf : 0.50 Ha

### **c. Kependudukan**

Jumlah Kartu Keluarga (KK) adalah 7.062 yang terdiri dari:

- |   |            |
|---|------------|
| 1) Kartu Keluarga Miskin sebanyak       | : 592 KK   |
| 2) Kartu Keluarga Prasejahtera sebanyak | : 535 KK   |
| 3) Kartu Keluarga Sejahtera Sebanyak    | : 5.935 KK |

Adapun jumlah penduduk desa Sendang Agung terdiri dari 7.062 Jiwa dengan perincian laki-laki 3.527 jiwa dan perempuan 3.535 jiwa.

### **3. Pemerintahan**

#### **a. Pemerintahan Terdiri Dari**

Kepala Desa	: 1 Orang
Sekretaris Desa	: 1 Orang
Kepala Urusan	: 2 Orang
Kasi	: 3 Orang
Kepala Dusun	: 8 Orang
Ketua RT	: 26 Orang

#### **b. Kelembagaan**

BPK	: 9 Orang
LPMK	: 15 Orang
PKK	: 25 Orang
POSYANDU	: 8 Kelompok

#### **c. Lembaga Keamanan Desa**

LINMAS	: 31 Orang
--------	------------

#### **d. Karang Taruna**

: 20 Orang

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Masyarakat Desa Sendang Agung sebagian hanya menamatkan pendidikannya di bangku sekolah dasar (SD), urutan kedua tamatan SMP/SLTP dan yang terakhir SMA/SLTA sederajat, sarjana, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1  
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sendang Agung

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)
	Lulusan Pendidikan	
1	Balita/Belum Sekolah	557
2	Sekolah Dasar (SD)	2.435
3	SMP/SLTP	1.675
4	SMA/SLTA	1.530
5	SMK	243
6	Akademi D II	265
7	Sarjana (S1-S3)	357
	Jumlah	7.062

Sumber: Monografi Desa Sendang Agung 2017

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Dalam hal Agama Masyarakat Desa Sendang Agung sebagian besar memeluk agama Islam seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 2  
Jumlah Penganut Agama di Desa Sendang Agung

No	Agama	Jumlah
A.	Islam	6.935
B.	Budha	2
C.	Kristen/ Katolik	125
	Jumlah	7.062

Sumber: Monografi Desa Sendang Agung 2017

Dari tabel di atas agama Islam menempati urutan teratas yang kemudian disusul oleh agama Kristen/Katolik, dan yang menempati urutan terahir adalah agama Budha. Terbukti dengan adanya data yang diperoleh dari monografi Desa Sendang Agung.

Berdasarkan hasil observasi di kantor Desa maka diperoleh data jumlah tentang sarana ibadah di Desa Sendang Agung sebagai berikut:

1. Masjid : 6 Buah
2. Mushola : 18 Buah
3. Gereja : 1 Buah
4. Pura : -
5. Wihara : -

## 6. Keadaan Penduduk Berdasarka Mata Pencaharian

Tabel 3  
Data Mata Pencaharian Desa Sendang Agung

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri	165
2.	Wiraswasta	780
3.	Pegawai Swasta	295
4.	Pedagang	438
5.	Tani	1.361
6.	Buruh	2.185
7.	Pengrajin	297
8.	Tidak Bekerja	1.541
	Jumlah	7.062

Sumber: Monografi Desa Sendang Agung 2017

Sebagian masyarakat Desa Sendang Agung bekerja sebagai buruh, tani, pedagang, dan sebagian lagi bekerja sebagai pegawai negeri, swasta dan yang lainnya, banyaknya warga yang bekerja sebagai buruh dikarenakan hanya menamatkan pendidikan di bangku sekolah dasar. Sehingga dalam hal pekerjaan yang mendukung kemampuannya hanyalah sebagai tani di lingkungan Desa Sendang Agung.

## **B. Aktivitas Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah**

### **1. Sejarah Berdirinya Usaha Peternakan Ayam Petelur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suyanto dijelaskan bahwa dasar kebijakan memberikan izin melakukan usaha peternakan ayam petelur ini karena usaha peternakan ayam petelur sudah berdiri sejak tahun 2012 dan baru melaporkan usahanya pada tahun 2014. Melihat masih banyaknya masyarakat yang memerlukan pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kebijakan tersebut diberikan. Dalam usaha peternakan ayam petelur Bapak Suyanto menjelaskan bahwa tidak ada instansi lain terkait dengan pendirian usaha peternakan ayam petelur.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hari dijelaskan bahwa dari operasional usaha peternakan ayam petelur tersebut tidak ada dana yang masuk untuk proses pembangunan desa, namun dengan lingkungan sekitar usaha peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo memberikan Tunjangan Hari Raya tiap tahunnya kepada warga sekitar usaha peternakan ayam petelur.

Bapak Hari menjelaskan bahwa awalnya tidak ada laporan kepala desa jika pemilik usaha peternakan ayam petelur akan melakukan usaha peternakan ayam petelur, setelah 2 tahun usaha peternakan ayam petelur

---

<sup>56</sup> Bapak Suyanto Selaku Kepala Desa, Wawancara Pada Tgl 13 Oktober 2017 di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah.

milik Bapak H. Parmo berjalan baru melaporkan usahanya dan mendapatkan izin usaha.<sup>57</sup>

Dalam proses penetapan lahan usaha peternakan ayam petelur tersebut dijelaskan bahwa tanah yang akan didirikan untuk usaha adalah milik pribadi dan dalam batasan jarak antara usaha peternakan ayam petelur dengan rumah warga seharusnya berjarak antara 100-300 m.

Peternakan ayam petelur terletak di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah. Peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo sudah berdiri sejak tahun 2012, awalnya hanya usaha kecil atau usaha keluarga dan hanya meminta izin pada masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur. Pada saat awal berdiri belum mendapat izin dari aparat setempat, pada tahun 2014 tanggal 22 Juli barulah mendapat izin dan mengelola usahanya selama kurang lebih 5 tahun. Peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo mempunyai tiga karyawan yang bernama Bapak Tekman sebagai Pembuat Pakan, Bapak Silo sebagai Pemanen Telur, dan Bapak Bejo sebagai Pembersih Kandang.

Memilih lokasi usaha menurut pemilik usaha peternakan ayam petelur adalah:

- a. Tempatnya tidak jauh dari tempat tinggal pemilik usaha
- b. Dekat dengan sumber air, yang tidak menyulitkan untuk membersihkan kandang
- c. Persaingan usaha peternakan ayam petelur belum banyak

---

<sup>57</sup> Bapak Hari Selaku Sekertaris Desa, Wawancara Pada Tgl 13 Oktober 2017 di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah.

Setelah pemilik usaha peternakan ayam petelur memilih lokasi usaha maka pemilik usaha menentukan modal awal untuk bibit ayam, kandang, dan pakan.

Tabel 4  
Analisis Biaya Usaha Peternakan Ayam Petelur

**1) Pengeluaran**

No	Uraian	Jumlah
1	Bibit ayam 2.600 ekor x Rp. 50.000,-	Rp. 130.000.000,-
2	Pembuatan Kandang	Rp. 21.000.000,-
3	Pakan a. Konsentrat 7 kw x Rp. 5.000,- = Rp. 3.500.000 b. Jagung 9 kw x Rp. 4.000,- = Rp. 3.600.000,- c. Dedak 3 kw x Rp. 1.500,- = Rp. 450.000,- d. Pakan Tambahan (vitamin) = Rp. 72.000,- Pakan untuk 1 minggu Rp. 7.622.000,- Jadi pakan untuk 1,5 tahun : Rp. 7.622.000,- x 78 minggu	Rp. 594.516.000,-
4	Tenaga Kerja 3 orang x Rp. 1.500.000,-/ bulan = Rp. 4.500.000,- Dalam 1,5 tahun Rp. 4.500.000,- x 18 bulan	Rp. 81.000.000,-
<b>Jumlah Pengeluaran Selama 1,5 Tahun</b>		<b>Rp. 826.516.000,-</b>

**2) Pemasukan**

No	Uraian	Jumlah
1	Hasil penjualan telur Per hari 2000 butir telur atau 125 kg x Rp. 19.000,- = Rp. 2.375.000,- Per minggu Rp. 2.375.000,- x 7 hari = Rp. 16.625.000,- Jadi untuk 1,5 tahun Rp. 16.625.000,- x 78 minggu	Rp. 1.296.750.000,-

2	Hasil penjualan kotoran ayam Per minggu 10 karung x Rp. 14.000,- = Rp. 140.000,- Jadi untuk 1,5 tahun Rp. 140.000,- x 78 minggu	Rp. 10.920.000,-
<b>Jumlah Pemasukan Selama 1,5 Tahun</b>		<b>Rp. 1.307.670.000,-</b>

### 3) Hasil dari Usaha Peternakan Ayam Petelur

Pemasukan	Rp. 1.307.670.000,-
Pengeluaran	Rp. 826.516.000,-
<b>Saldo</b>	<b>Rp. 481.154.000,-</b>
Hasil Per Bulan Rp. 481.154.000,- : 18 bulan	Rp. 26.730.777,-
Hasil Per Hari Rp. 26.730.777,- : 30 hari	Rp. 891.025,-

Tiga jenis pakan di atas di campur menjadi sekitar 19,12 kuintal pakan per 1 minggu = Rp. 7.622.000,-, 1 ekor per hari butuh 105 gr x 2.600 ekor = 390.000 gr atau 390 kg per hari. Jadi per hari 2600 ekor ayam butuh 390 kg pakan, total biaya pakan dalam 1 hari adalah sekitar Rp. 1.088.857,-. Masa produktif ayam bertelur 1,5 tahun dari sejak pertama kali ayam bertelur.<sup>58</sup>

## 2. Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Petelur

Menurut hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur Bapak H. Parmo pada tanggal 17 Oktober 2017 bahwa usaha peternakan ayam petelur telah dilakukan selama kurang lebih 3 tahun. Menurut beliau peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang

---

<sup>58</sup> Bapak H. Parmo Selaku Pemilik Usaha, Wawancara Pada Tgl 17 Oktober 2017 di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah.

sangat baik karena tingginya permintaan masyarakat akan telur dan daging ayam. Selain itu telur dan daging ayam mempunyai daya tarik tersendiri karena harga telur dan daging yang murah dibandingkan dengan harga telur dan daging lainnya. Sehingga semakin banyak masyarakat memilih telur dan daging ayam sebagai pengganti protein hewani dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.<sup>59</sup>

Peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo dalam pemeliharaannya menggunakan sistem kandang. Dengan sistem kandang ini, ayam dipelihara didalam kandang, dipantau serta diatur pemberian pakan dan segala yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup ayam. Pendirian kandang ayam petelur didirikan dibelakang rumah agar ayam dapat diawasi setiap harinya dan masyarakat lebih mudah mencari telur dan daging ayam yang masih segar. Jarak antara rumah warga dengan usaha peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo berkisar antara 35 m. Peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo memiliki satu kandang dengan ukuran kandang 1.500 m<sup>2</sup>, dan jumlah ayam yang dimiliki bapak H. Parmo sekitar 2.600 ekor ayam, ayam mulai produksi telur apabila sudah berumur 13 minggu, sampai 78 minggu, setiap harinya bisa menghasilkan telur sekitar 2.000 butir telur dan telur yang sudah di panen akan dijual ke warung-warung dan pasar. Setelah ayam yang sudah tidak produktif bertelur akan dijual ke pasar.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid.*

<sup>60</sup> Bapak Silo Selaku Pekerja Pemanen Telur, Wawancara Pada Tgl 18 Oktober 2017 di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah.

Pembersihan kandang dilakukan secara rutin, yaitu 4 hari 1 kali, tidak hanya kandang yang dibersihkan tempat pakan dan minum juga dibersihkan, selain itu ayam diberi vitamin saat pemberian pakan supaya ayam tidak mudah terkena penyakit. Kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ayam dan proses bertelurnya ayam.<sup>61</sup>

### **C. Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah**

Terkait dengan masalah usaha peternakan ayam petelur tidak terlepas dari dampak, dalam sebuah usaha peternakan ayam petelur pasti akan ada dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan lingkungan sekitar usaha peternakan ayam petelur yaitu Ibu Leni diperoleh keterangan bahwa keberadaan usaha peternakan ayam petelur sampai saat ini tidak mengganggu kesehatan warga sekitar, karena hingga saat ini tidak ada warga yang mengidap penyakit yang berbahaya.<sup>62</sup>

Wawancara dengan Bapak Gin diperoleh keterangan bahwa keberadaan usaha peternakan ayam petelur yang letaknya tidak jauh dari pemukiman warga masyarakat tidak terlalu mengganggu, karena dengan

---

<sup>61</sup> Bapak Bejo Selaku Pekerja Pembersih Kandang, Wawancara Pada Tgl 17 Oktober 2017 di Desa Sendang Agung, Kec. Sendang Agung, Lampung Tengah.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Leni Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 19 Oktober 2017.

adanya peternakan ayam petelur tersebut selain sisi negatif ada juga sisi positif buat warga lingkungan sekitar peternakan.<sup>63</sup>

Sisi positif dengan adanya usaha peternakan ayam petelur yang berdekatan dengan pemukiman warga menurut Ibu Heni bahwa adanya peternakan ayam petelur dekat dengan rumah saya lebih mudah memperoleh telur, daging bahkan sampai memperoleh kotoran untuk pupuk sangat mudah, bahkan harga yang diberikan kepada saya jauh lebih murah dibandingkan dengan warga yang jauh dari peternakan ayam petelur.<sup>64</sup>

Keberadaan peternakan ayam petelur didekat pemukiman warga menurut Ibu Tanti tidak ada masalah, karena selama ini pemilik peternakan mengelola dengan baik, selain itu masyarakat sekitar peternakan juga sering memperoleh keuntungan seperti membeli telur maupun ayam yang mau dikonsumsi sendiri diberi harga lebih murah, dan sebagian warga sekitar juga bekerja di peternakan ayam petelur.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sodikin terkait dengan dampak negatif dengan keberadaan usaha peternakan ayam petelur didekat pemukiman warga diperoleh keterangan bahwa kalau untuk dampak negatif sudah pasti ada, baik itu dari bau kotoran ayam yang mencemari udara dan lalat yang terkadang banyak di lingkungan sekitar pemukiman warga.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Gin Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 19 Oktober 2017.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Heni Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 18 Oktober 2017.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tanti Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 19 Oktober 2017.

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sodikin Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 20 Oktober 2017.

Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Aris, menurut Bapak Aris usaha yang dilakukan Bapak H. Parmo tidak ada masalah yang serius, walaupun kadang-kadang bau kotoran ayam terasa sampai kemana-mana akibat terbawa angin, selain bau suara bising dari ayam-ayam juga sering terdengar.<sup>67</sup>

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Paidi diperoleh keterangan bahwa dulu sering merasa terganggu dengan keberadaan peternakan ayam petelur, karena dulu pengelolaan kandang belum seperti saat ini, dulu masih terbilang kurang terawat, namun setelah banyak masukan dari masyarakat sekarang pengelolaan usaha peternakan ayam petelur sudah lebih baik, sehingga tidak terlalu mengganggu terhadap warga sekitar.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara-wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa sampai saat ini tidak ada penyakit yang berbahaya bagi masyarakat sekitar, akan tetapi saat musim penghujan sedikit mengganggu kenyamanan masyarakat, seperti bau yang tidak sedap dari kotoran ayam, suara bising dari ayam-ayam, dan banyak lalat yang berterbangan sampai kerumah-rumah warga. Disamping dari sisi negatif usaha peternakan ayam petelur juga ada sisi positif yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar, seperti kotoran ayam yang mudah didapat oleh warga untuk memupuk tanaman dan juga ketika masyarakat membutuhkan telur maupun daging ayam untuk acara-acara

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 20 Oktober 2017.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Paidi Selaku Warga yang Rumahnya Berdekatan dengan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Pada tanggal 20 Oktober 2017.

tertentu masyarakat tidak susah-susah mencarinya dan harga yang diberikan cukup murah jika dibandingkan dengan masyarakat jauh yang akan membeli.

#### **D. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah**

*Berdasarkan pembahasan di atas dari hasil wawancara dengan pemilik peternakan dan wawancara dengan warga masyarakat yang tinggal disekitar usaha peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo maka dapat penulis analisis bahwa respon dari masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Lampung Tengah cenderung tidak menghiraukan keberadaan usaha peternakan ayam petelur, sebagai masyarakat tanggap terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur tidak merespon buruk terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur.*

*Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung Kec. Sendang Agung Lampung Tengah ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Dampak negatifnya yaitu adanya bau yang tidak sedap ketika musim penghujan sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih karena kotoran ayam sehingga bau yang menyebar sangat menyengat. Sedangkan dampak positifnya yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam petelur, memperbaiki ekonomi*

keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah.

*Upaya-upaya penanggulanga yang sudah dilakukan oleh Bapak H. Parmo membeli obat lalat supaya tidak banyak lalat di kandang ayam miliknya, dengan diberikannya obat lalat memang tidak banyak lalat yang berdatangan di kandang ayam milik Bapak H. Parmo namun hal tersebut belum bisa menanggulangi masalah bau kotoran ayam. Dalam menanggulangi bau kotoran ayam Bapak H. Parmo selalu membersihkan kandang ayamnya dengan cara dibersihkan 4 hari sekali secara rutin dan kotoran ayam diletakkan ditempat yang tidak basah dan jika kotoran ayam sudah terkumpul cukup banyak Bapak H. Parmo selalu menjualnya.*

*Bisnis, bekerja maupun berusaha sebagai bagian dari aktivitas ekonomi selalu memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sehingga kepentingan ekonomi umat Islam telah lama terlibat dalam aktivitas ekonomi. Fenomena tersebut bukanlah suatu hal yang aneh, karena Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis (usaha) guna memenuhi kebutuhan soaial-ekonomi mereka. Rasulullah sendiri terlibat didalam kegiatan bisnis selaku pedagang bersama istrinya Khadijah. Disamping anjuran untuk bekerja atau berbisnis, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek keadilan dan kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaannya) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.*

*Islam pun mengatur dengan adanya usaha ini harus dijalankan dengan benar. Etika-etika dalam berbisnis harus diterapkan agar menjadi pedoman dalam melaksanakan usaha, sehingga usaha yang kita lakukan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Etika-etika yang dimaksud adalah:*

*Pertama* kesatuan artinya setiap usaha yang akan kita jalankan semata-mata untuk mencari Rodho Allah sehingga nantinya dalam menjalankan usah tetap mengingat Allah SWT dan tidak melupakan apa yang menjadi kewajiban kita. Terkait dengan prinsip kesatuan ini seorang pengusaha ayam petelur menjalankan kegiatan usahanya tersebut tetap dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan. Serta tidak keluar dari prinsip-prinsip etika bisnis.

*Kedua* keadilan artinya dalam berusaha kita harus bertindak bijaksana, keadilan disini juga berarti seorang pengusaha harus berlaku adil terhadap semua pekerja yang terlibat di dalamnya. Dimana apabila seorang pengusaha memberikan upah kepada pekerja itu harus adil dan sesuai dengan pengerjaannya.

*Ketiga* Kebebasan, dalam berbisnis yang dimaksud dengan kebebasan ialah kebebasan untuk membuat perjanjian. Pelaku usaha bebas untuk melakukan perjanjian apapun dan dengan siapapun. Kebebasan disini yakni terkait dengan prinsip-prinsip etika dalam Islam. Kebebasan disini yakni kebebasan dimana seorang pengusaha ini bisa mendirikan usahanya dimana saja.

*Keempat* yaitu pertanggung jawaban seperti yang dijelaskan dalam hadis berikut : “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya”. Tergambar jelas bahwa kita selaku manusia diberi kebebasan oleh Allah SWT untuk melakukan apa kehendak kita, tetapi di konsep pertanggung jawaban inilah kebebasan yang ada di dalam Islam. Islam membolehkan umatnya melakukan apapun tanpa terkecuali baik itu yang sesuai syariat ataupun yang melanggar syariat, tetapi ada pertanggung jawaban atas apa yang telah dilakukan. Pertanggung jawaban disini seorang pengusaha harus tanggung jawab dengan dampak yang telah ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon dari masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung yaitu cenderung tidak menghiraukan keberadaan usaha peternakan ayam petelur, reaktif yaitu sebagian masyarakat tanggap terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur dan kontra yaitu merespon buruk terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur.
2. Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendang Agung ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Dampak negatifnya yaitu adanya bau yang tidak sedap sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih karena kotoran ayam petelur sehingga bau yang menyebar sangat menyengat. Sedangkan dampak positif yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam petelur, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah.

3. Upaya yang sudah dilakukan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan yaitu yang dilakukan pemilik usaha peternakan ayam petelur ialah membeli obat lalat tetapi belum bisa menanggulangi masalah bau kotoran ayam petelur, sedangkan dari aparat setempat tidak ada suatu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan. Upaya yang sudah dilakukan oleh pemilik usaha peternakan ayam petelur selain mengobati lalat supaya lalat tidak banyak, juga menjual kotoran ayam agar tidak mencemari lingkungan di sekitarnya, dan menjual harga telur dan daging lebih murah untuk masyarakat sekitar, sehingga kondisi sosial masyarakat dan peternak terjalin dengan baik.
4. Usaha peternakan ayam petelur milik Bapak H. Parmo dalam etika bisnis Islam sudah sesuai karena Bapak H. Parmo memperhatikan keadilan dan tanggung jawab. Dalam hal keadilan Bapak H. Parmo tidak hanya memikirkan diri sendiri untuk mencari keuntungan dalam berusaha, akan tetapi Bapak H. Parmo memikirkan orang-orang yang berada dilingkungan usaha peternakan ayam petelurnya. Keadilan yang diberikan Bapak H. Parmo kepada orang-orang yang berada disekitar kandang ayam yaitu memberikan kontribusi setiap 1 tahun sekali, warga sekitar usaha peternakan diberi harga murah saat membeli telur, daging dan memberikan kotoran ayam bagi warga yang membutuhkan.
5. Tanggung jawab Bapak H. Parmo selaku pemilik peternakan ayam petelur terhadap warga sekitar telah berupaya menjaga kebersihan

termasuk memberikan obat lalat agar tidak banyak lalat yang dapat mengganggu warga sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan, disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha seharusnya dapat mengatasi bau kotoran ayam petelur dengan penanganan dan pengelolaan limbah kotoran ayam yang lebih sehat dengan menutup rapat area kotoran ayam agar bau tidak menyebar, kemudian alas kotoran ayam yang langsung jatuh di tanah sebaiknya menggunakan bagor sebagai alas agar ketika menghimpun tidak tersisa kotoran di tanah dan tidak menimbulkan bau.
2. Pemilik usaha sebaiknya dapat memberdayakan masyarakat di sekitarnya jangan hanya mementingkan usaha sendiri. Misalnya mengajarkan kepada masyarakat untuk belajar beternak ayam petelur.
3. Aparat setempat seharusnya dapat merekomendasikan kepada yang akan mendirikan usaha ternak jika dekat dengan pemukiman untuk memaksimalkan hasil tanah agar lebih produktif dengan keuntungan yang besar tetapi juga ramah lingkungan dan mendapat dukungan dari warga sekitar, misalnya memanfaatkan lahan dengan membuat perikanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Bani Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*, Jakarta: Pustaka Mina, 2012.
- Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Kiaracondong, 2009.
- Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, *Studi Kelayakan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Eart Babbie, *The Basic of Social Research*, 4 Edition, Thomson Wadsworth, 2008.
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Moh Nazir, *Metode penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2008.
- Muhammad dan R. Lukman Fauroni, *Visi al- Qur'an: Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: salebah Diniyh, 2002.
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, YKPN, 2002.
- Nana Hardiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, 1996.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, jilid 1, Yogjakarta: Andi Offest, 2000.
- Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*, Yogyakarta: Cempaka 9, deresan.

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA

2. Liberty, SE., MA

di – Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ririn Dianawati

NPM : 13104174

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

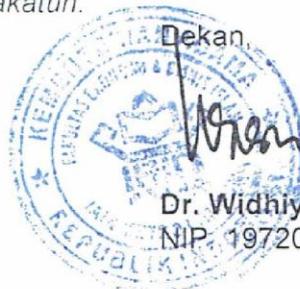
Judul : Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Sendangagung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP. 197209232000032002



Nomor : B-375/In.28/FEBI/PP.00.9/06/2017 Metro, 08 Juni 2017

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Sendang Agung  
di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Ririn Dianawati  
NPM : 13104174  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Usaha Peternakan  
Ayam Petelur Di Tinjau Dari Etika bisnis Islam Di Desa  
Sendang Agung.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut  
untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang  
dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan  
terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP. 197209232000032002

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus Di Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah)**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Kepada Kepala Desa Sendangagung**

- a. Apa dasar kebijakan memberikan izin usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendangagung?
- b. Apakah pemilik usaha peternakan ayam petelur memiliki surat izin untuk mendirikan usah peternakan ayam petelur?
- c. Apakah ada instansi lain terkait dengan pelaksanaan usah peternakan ayam petelur tersebut?
- d. Sejak kapan mulai beroperasinya usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendangagung?

##### **2. Kepada Sekretaris Desa Sendangagung**

- a. Apakah dari operasinal usaha peternakan ayam petelur tersebut terdapat dana yang masuk untuk desa?
- b. Apakah ada laporan kepala desa jika pemilik usaha peternakan ayam petelur akan melakukan usaha peternakan ayam petelur?
- c. Bagaimana proses penetapan lahan usaha peternakan ayam petelur?
- d. Apakah ada batasan jarak antara usaha peternakan ayam petelur dengan rumah warga saat pendirian usaha peternakan ayam petelur?

3. Kepada Pengusaha Peternakan Ayam Petelur

- a. Apakah usaha peternakan ayam petelur yang anda lakukan mendapatkan izin dari instansi tertentu?
- b. Bagaimana cara anda mempertahankan usaha peternakan ayam petelur karena usaha ini dekat dengan lingkungan penduduk?
- c. Apakah anda sudah memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dengan adanya usaha peternakan ayam petelur tersebut?
- d. Upaya apa saja yang telah disiapkan mengenai dampak yang akan terjadi?
- e. Bagaimana prosedur penetapan harga daging dan telur? Apakah sama harganya dengan yang di pasar atau di warung-warung?

4. Kepada Para Pekerja Peternakan Ayam Petelur

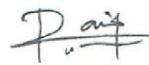
- a. Bagaimana proses memanen telur dan memilih ayam yang sudah tidak produktif bertelur?
- b. Siapa yang menyediakan alat untuk proses pemanenan telur?
- c. Bagaimana sistem penetapan upah untuk para pekerja?
- d. Apakah upah yang diperoleh itu sesuai dengan pengerjaannya?

5. Kepada Masyarakat Desa Sendangagung

- a. Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di desa Sendangagung?
- b. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya usaha ayam petelur?

- c. Apakah menguntungkan atau merugikan bagi masyarakat sekitar dengan adanya usaha peternakan ayam petelur?
- d. Adakah perubahan lingkungan sebelum dan sesudah berdirinya usaha ayam petelur?
- e. Apa saja pengaruh bagi masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam petelur?
- f. Berapakah harga daging dan telur yang di tawarkan kepada masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur?
- g. Apakah harga daging dan telur sama dengan harga di pasar? Lebih mahal atau lebih murah?
- h. Dampak apa saja yang diperoleh oleh masyarakat akibat adanya peternakan ayam petelur tersebut?
- i. Bagaimana masyarakat desa Sendangagung menyikapi dampak peternakan ayam petelur tersebut?

Metro, September 2017  
Penulis



**Ririn Dianawati**  
13104174

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



**Liberty, SE., MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

**DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN  
AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus Di Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah)**

**OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSEJUTUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Dampak
  - 1. Pengertian Dampak
  - 2. Aspek Sosial Ekonomi
- B. Usaha
  - 1. Pengertian Usaha
  - 2. Prospek Usaha Ayam Ras

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam
3. Perilaku Etika Bisnis Islam

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah
- B. Aktivitas usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah
- C. Dampak usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah
- D. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat usaha peternakan ayam petelur di Desa Sendangagung, Kec. Sendangagung, Lampung Tengah

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

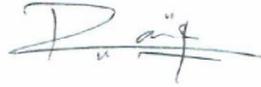
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, September 2017

Penulis



Ririn Dianawati

13104174

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) berkas  
Prihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan  
Saudari Ririn Dianawati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Ririn Dianawati**  
NPM : 13104174  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA SENDANG AGUNG KEC. SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Desember 2017

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



**Liberty, SE., MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1080/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SENDANG  
AGUNG KEC. SENDANG AGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1079/In.28/D.1/TL.01/10/2017,  
tanggal 12 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : RIRIN DIANAWATI  
NPM : 13104174  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SENDANG AGUNG KEC. SENDANG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA SENDANG AGUNG KEC. SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Oktober 2017  
Wakil Dekan



*[Handwritten Signature]*  
Siti Zulakha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 00



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN SENDANG AGUNG  
KAMPUNG SENDAN AGUNG

Sendang Agung 24 Oktober 2017

Nomor : 420/49/Kc.a.VIII.08.01/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBERIAN IZIN  
RESEARCH**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan 1  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan surat Nomor: 1079/In.28/D.1/TL.01/10/2017 Tanggal 12 Oktober 2017 Tentang IZIN RESEARCH dan Surat Tugas Nomor: 1079/In.28/D.1/TL.01/10/2017 Dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO ( IAIN ) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, mengizinkan dan menugaskan kepada saudara :

Nama : **RIRIN DIANAWATI**  
NPM : 13104174  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka kami Atas nama Kepala Kampung dan mewakili segenap jajaran pemerintahan Kampung Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah. Mengizinkan mahasiswa yang namanya tercantum diatas untuk mengadakan Research/survey dikampung Sendang Agung Dengan Tema “ DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM “

Demikian Surat Izin Research ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO ( IAIN )

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Kepala Kampung Sendang Agung

**SUYANTO. SE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1079/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : RIRIN DIANAWATI  
 NPM : 13104174  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SENDANG AGUNG KEC. SENDANG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA SENDANG AGUNG KEC. SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 12 Oktober 2017

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
SUYANTO, SE

Wakil Dekan  
  
 Siti Zulfakha S.Ag, MH  
 NIP 197206111998032001



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 21/01/ 2017	✓		<p>Bab II,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus saja teori tentang "Aspek Sosial Ekonomi" di ganti dg teori ttg "Dampak Sosial Ekonomi".</li> <li>- Faktor Sosial Ekonomi &amp; logika Jugh.</li> </ul> <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hilangkan kata "Dampak" pada sub bab C di h. 43.</li> <li>- Hasil dari wawancara berbeda- kan APD, Ratus di masukkan bagian dari teks dalam bab IV (Temuan dan Hasil Penelitian).</li> </ul>	      

Diketahui :  
Pembimbing I



**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



**Ririn Dianawati**  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

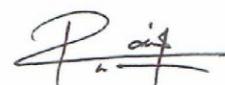
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
		✓		<p>Sampul Luar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Besarnya huruf pada judul dan ketetangannya.</li> <li>- Perbaiki sampul dalam</li> </ul>	
	Sabtu 18/11/ 2017	✓		<p>Acc bab I-IV.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi skripsi ini dengan segala kelengkapannya mulai dari Sampul Luar sampai bagian akhir.</li> </ul>	 

Diketahui :  
Pembimbing I



**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



**Ririn Dianawati**  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                                Semester/TA : IX/2017

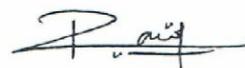
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 18/9-17		✓	<p>Seminar proposal telah di laksanakan dan masa perbaikan telah di revisi sesuai arahan dari penguji 1, 2. dan telah di periksa oleh tim ujian Proposal.</p> <p>Bab 1, 2, 3 Acc</p> <p>lanjutkan Bab berikutnya</p> <p style="text-align: center;">lc</p>	          

Diketahui :  
Pembimbing II



**Liberty, SE., MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



**Ririn Dianawati**  
NPM. 13104174



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 25/9-17			Outline telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan  Outline Acc.	 
					

Diketahui :  
Pembimbing II



Liberty, SE., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syaria'ah  
 NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 5/17 /10	✓		Perbaiki pustaka abstrak dalam bagian abstrak	
		✓		Perbaiki cara membuat footnote/catatan kaki hasil dari wawancara	
		✓		Cari teori tentang aspek social dan ekonomi yg lebih luas.	
		✓		Beri catatan kaki deskripsi di h. 15. dan h. 27.	
		✓		Siapkan data primer di prosedur penelitian dan pembahasan	

Diketahui :  
Pembimbing I



Drs. M. Saleh, MA  
 NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
 NPM. 13104174

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
 NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 9/-17 /10	✓		Ace Bab I-III skripsi ini. Buat APD untuk survey lingkungan.	

Diketahui :  
Pembimbing I



Drs. M. Saleh, MA  
 NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
 NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                                Semester/TA : IX/2017

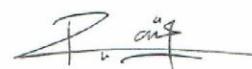
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 12/-17 /10	✓		Acc APP, sangat disarankan untuk survey ke lapangan	
		✓		Acc Out Line, teruskan untuk diselesaikan.	

Diketahui :  
Pembimbing I



Drs. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001

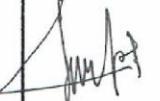
Mahasiswa Ybs,



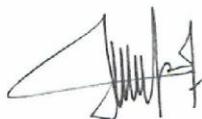
Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 30/10 - 11		✓	<p>Bimbingan bab 4. Data Pendidikan disesuaikan dgn jumlah penduduk yg ada. pra sekolah / balita dpt di lampirkan, untuk menyeimbangkan jumlah penduduk.</p> <p>*Data Mata Pencarian di sesuaikan dengan arahan Saat bimbingan.</p> <p>perbaiki!</p>	          

Diketahui :  
Pembimbing II



Liberty, SE., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                                Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 2/-17 /11			Coba Uraikan dalam bentuk tabel penjabaran dari permodalan sampai memperoleh laba.	

Diketahui :  
Pembimbing II



Liberty, SE., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 7/-17 /11		✓	<p>Bab 4- 5</p> <p>Tabel telah menyesuaikan sesuai arahan saat bimbingan</p> <p>- Penjabaran tentang hasil wawancara dengan masyarakat dan penitih peternakan telah diuraikan / di jabarkan dalam bab 4.</p> <p>- Dampak Sosial yg di rasakan masyarakat di sekeliling jabarkan</p>	          

Diketahui :  
Pembimbing II



Liberty, SE., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

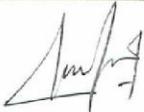
Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati                      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174                              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 13/-17 /11		✓	<p>Kesimpulan telah menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya.</p> <p>lengkapi daftar pustaka dan lampiran <math>\approx</math> pendulumg lainnya.</p> <p>Acc bab 4-5</p> <p>lanjutan lu pemb I.</p>	   

Diketahui :  
Pembimbing II



Liberty, SE., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

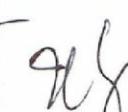
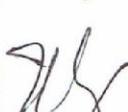
Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ririn Dianawati      Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
NPM : 13104174      Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 7/12/ 2017	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perbaiki Format dan Penulisan kata di dalam "Nota Dinas"</li> <li>✓ Perbaiki Format dan Penulisan "Pembahasan"</li> <li>✓ Perbaiki Format dan Penulisan "Daftar Rujukan H.17"</li> </ul>	  
	Seksi 12/12/ 2017	✓	✓	<p>See untuk di Managosa Kang. (saya sebagai penyusun untuk maknanya di atas)</p>	 

Diketahui :  
Pembimbing I



Drs. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



Ririn Dianawati  
NPM. 13104174



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQO SYAH**

Nomor : 1554/In.28.3/D/PP.00.9/01/2018

Nama : Ririn Dianawati  
NPM : 13104174  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Tempat : Kampus II ( Gedung.E.7.1.2.)  
Judul : Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung, Lampung Tengah )

HARI/TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Senin / 08 Januari 2018	13.00-15.00 WIB	Drs.H.M.Saleh.M.A	1. Hermanita.S.E.M.M 2. Liberty, SE.,MA	Diana Ambarwati.M.E.Sy	Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 02 Januari 2018

a.n Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

  
**Rina El Maza.S.H.I.M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
5. Ketua Program D3-Perbankan Syariah
6. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

NOTULENSI UJIAN MUNAQASYAH

MAHASISWA

Nama : Ririn Dianawati  
NPM : 13104174  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung, Lampung Tengah )  
Hari / Tanggal : Senin / 08 Januari 2018  
Waktu : 13.00-15.00 WIB  
Tempat : Kampus II ( Gedung.E.7.1.2.)

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs.H.M.Saleh.M.A  
Penguji I : Hermanita.S.E.M.M  
Penguji II : Liberty, SE.,MA  
Sekretaris : Diana Ambarwati.M.E.Sy

Penguji 1

1. pada Bab 1 paparkan kondisi tempat penelitian dan masalah yg muncul di lokasi penelitian.
2. tambahkan teori dampak sosial & dampak ekonomi.
3. tambahkan hasil wawancara kepada masyarakat sekitar kandang. sebagiannya uraikan singkat pada LBM selain di uraikan pada Bab IV.
4. Gunakan teori bisnis bukan usaha.
5. Cari teori etika yg baru, untuk pisau analisis.
6. kesimpulan diperbaiki sesuaikan dengan rumusan masalah.
7. Gunakan teori etika bisnis yg membedah realitas di lapangan.

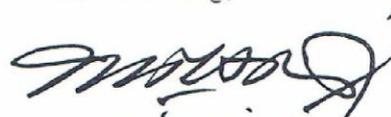
Penguji 2

1. jajan menggunakan pra survey tapi survey.
2. apa itu dampak sosial & ekonomi tambahkan dalam teori
- 3.

Moderator

1. ~~gati~~ # Motto harus selaras dengan judul.

Metro, 08 Januari 2018  
Ketua Sidang,



Drs. H. M. Saleh, M.A.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Ririn Dianawati dilahirkan di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah pada tanggal 20 Januari 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Jumirin dan Ibu Sumarni.



Pendidikan awal penulis ditempuh di TK ABA Sendang Agung pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2001, kemudian melanjutkan di SD 04 Sendang Agung dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 01 Sendang Agung, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 01 Sendang Agung, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada semester 1 TA. 2013/2014 yang sekarang telah menjadi IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.